**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

“Kurikulum 2013 merupakan kurikulum operasional yang berbasis kompetensi sebagai hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian yang mendalam dari kurikulum sebelumnya”. Kompetensi yang dikembangkan pada kurikulum 2013 yaitu untuk memberi *soft skills* dan *hard skills* berupa keterampilan dan keahlian. “…salah satu karakteristik kurikulum 2013 adalah adanya keseimbangan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills* peserta didik…” (Rusman, 2015:101).

Salah satu bentuk penyeimbangan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* dapat dilakukan di sekolah dasar. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, “sekolah dasar merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar”. Sedangkan menurut Nuryanto (2017:116), “sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan”.

Keterampilan sangat erat kaitannya dengan bakat seorang anak. “bakat merupakan potensi dalam diri anak yang harus dirangsang terlebih dahulu. Pada akhirnya, dapat terlihat sebagai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang menjadi bekal hidupnya kelak” (Lucy, 2016:4). Mengingat

pentingnya bakat bagi kehidupan anak, maka sekolah wajib memberikan wadah untuk menampung dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SDN 14/I Sungai Baung, penulis menemukan adanya bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga menoreh berbagai prestasi. Bentuk-bentuk bakat yang dimiliki oleh peserta didik di SDN 14/I Sungai Baung berupa keterampilan memainkan alat musik, keterampilan dalam bidang olahraga dan keterampilan dalam dunia kepramukaan.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis akan melakukan penelitian mengenai “Peran Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Sekolah Dasar”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalahnya adalah bagaimanakah peran sekolah dalam mengembangkan bakat non akademik siswa di SDN 14/I Sungai Baung?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuannya adalah untuk mendeskripsikan peran sekolah dalam mengembangkan bakat non akademik siswa di SDN 14/I Sungai Baung.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian yang akan dicapai yaitu:

**1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai peran sekolah yang dapat dilakukan dalam mengembangkan bakat non akademik siswa.

* + 1. **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan mengenai peran sekolah dalam mengembangkan bakat non akademik siswa di sekolah dasar.

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam memaksimalkan perannya sebagai seorang guru di sekolah dasar.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk dapat mengembangkan bakat non akademik yang dimilikinya.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan mutu pendidikan melalui peran sekolah dalam mengembangkan bakat non akademik siswanya.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam menambah wawasan dalam dunia pendidikan khususnya pada bakat non akademik siswa.